

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 4, JULI 2012

PENGARUH MASA PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS LABA  
Yustina Yonatan

KONTRIBUSI NILAI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PROSES BISNIS DAN DINAMIKA BERSAING  
Eunike Karunia Sentosa

RESPON AUDITOR TERHADAP KEBERADAAN TRANSAKSI *E-COMMERCE*  
Sally Bernadetha Vincentia

FENOMENA MANAJEMEN LABA DAN *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
Andre Nata Indra

STRATEGI PEMBERIAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGURANGI ESKALASI KOMITMEN  
Rizkiano Tanjung

PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR  
Theresia Adelia Simadibrata

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Ari Budi Santoso

DAMPAK PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
Nathalia Gozali

PENGARUH TINGKAT INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBYEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Lie David Gunawan

PERANAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA UNIT BISNIS DALAM BERBAGAI TINGKATAN KOMPETISI PASAR  
Linda Christiani Sudarnadji

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT  
Mikhail Edwin Nugraha

PENENTUAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA AUDIT  
Berty Wahyu Putri

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
Putu Mega Selvy Aviana

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTEK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Lusi Christiana

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Christina Gunaeka Notoprasetio

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
Arvian Pandutama

PENGARUH *LARGE BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA, AKRUAL, DAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Melita Noviana Sin

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI)  
Jessica Oktavia S. Jacob

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Cecilia

PENGGUNAAN *TARGET COSTING* DALAM PENGEMBANGAN PRODUK  
Putri Zanufa Sari

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA  
Ferry Danu Prasetya

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIKA WIDYA MANDALA**

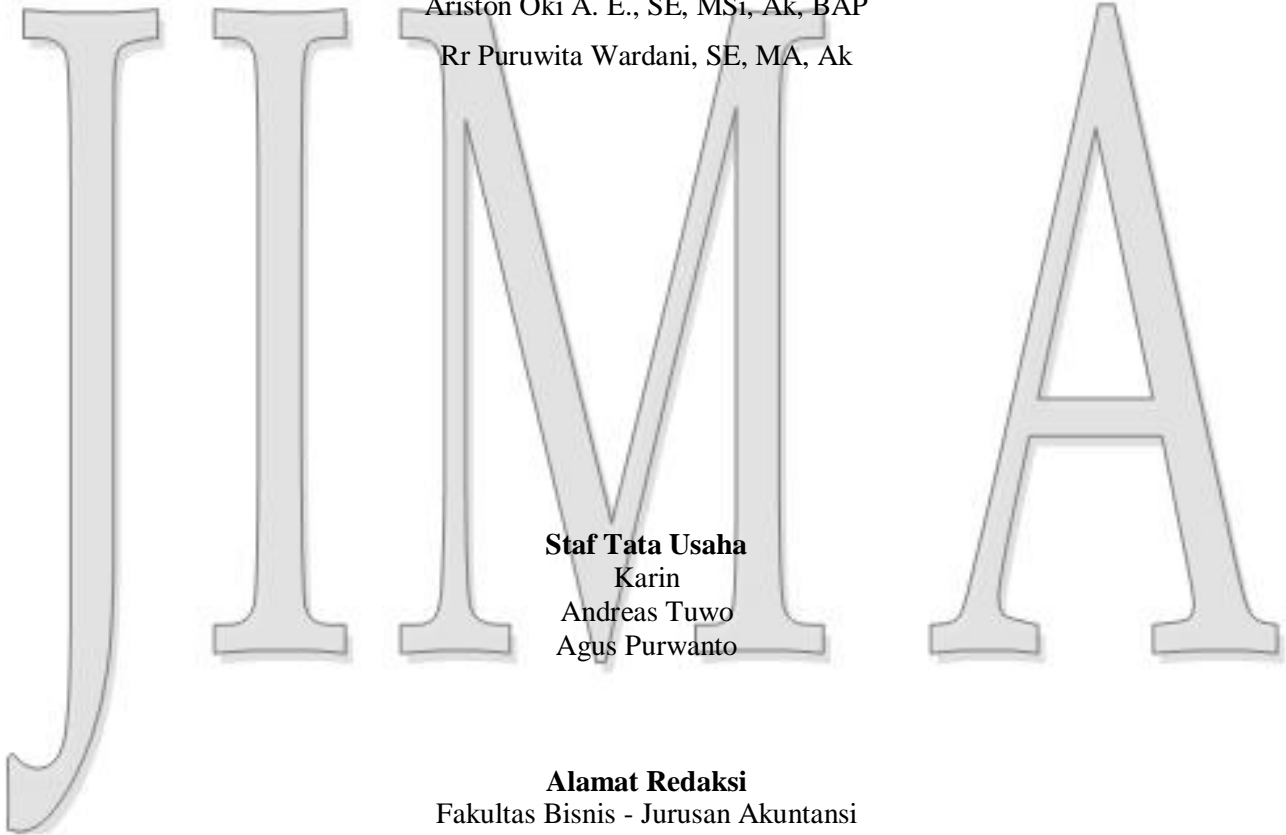


**Ketua Redaksi**

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak  
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Dr Lodovicus Lasdi, MM  
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA  
Tineke Wehartaty, SE, MM  
Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA  
Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP  
Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



**Staf Tata Usaha**

Karin  
Andreas Tuwo  
Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR

THERESIA ADELIA SIMADIBRATA  
adeliasimadibrata@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*Financial report has been used by the investors to make a decision making during investment. The best quality of financial report related with Good Corporate Governance of a company. A company must adopt and apply the principles of Good Corporate Governance. By doing these principles, the company expected to have good internal management, so they could make a better quality of financial report. Good Corporate Governance is required to control the behavior of corporate managers act in order not to benefit himself, his own so as to give investors confidence to invest. Good Corporate Governance principles are transparency, accountability, fairness and responsibility. The existence of good corporate governance, it is expected that an increase in the company's internal performance management through performance monitoring and management accountability to other stakeholders.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Principles, Financial Report.*

### PENDAHULUAN

Dengan adanya pelaporan keuangan yang berkualitas, maka investor dapat memiliki keyakinan untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Pengertian investor adalah seseorang atau lembaga domestik/non domestik yang melakukan investasi baik jangka pendek atau jangka panjang. Investor membutuhkan informasi dari pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan apakah investor tersebut akan membeli, menahan atau menjual investasi. Pelaporan keuangan (*financial reporting*) meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Pelaporan keuangan merupakan struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik. Investor dalam menilai kinerja perusahaan harus dapat menganalisis kemampuan keuangan perusahaan, karena investor dapat memanfaatkan informasi yang telah disajikan dalam pelaporan keuangan.

*Good Corporate Governance* (GCG) atau yang disebut tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berlandaskan Peraturan Perundangan dan Nilai-nilai Etika (BUMN, 2002; dalam Kurniaty, 2008). Peranan GCG sangat berpengaruh terhadap penyajian pelaporan keuangan yang berkualitas, karena dengan adanya GCG maka pelaporan keuangan yang disajikan akan lebih bisa dipercaya. Pelaporan keuangan tersebut dapat dipercaya karena telah mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai GCG. Investor akan menghindari perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang buruk. GCG merupakan konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat dan tepat waktu serta kewajiban perusahaan untuk *disclosure* secara akurat, tepat waktu dan transparan mengenai semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholders*. GCG akan membawa perusahaan menjadi lebih efisien dan mampu memberikan pelayanan, perbaikan pola kerja termasuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi investor.

Dengan adanya GCG, perusahaan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Tujuan GCG terhadap perusahaan adalah memudahkan akses terhadap investasi asing atau domestik, mendapatkan *cost of capital* lebih murah, memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan, meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari *stakeholders* terhadap perusahaan dan melindungi direksi dan komisaris dari tuntutan hukum. Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dibahas peranan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas, yang nantinya pelaporan keuangan tersebut dibutuhkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah investor akan menanamkan investasinya kepada perusahaan tersebut.

### PEMBAHASAN

#### *Good Corporate Governance*

Ratnasari (2010) menyatakan bahwa penerapan konsep *corporate governance* diharapkan memberikan kepercayaan terhadap agen (manajemen) dalam mengelola kekayaan pemilik (pemegang saham), dan pemilik menjadi lebih yakin bahwa agen tidak akan melakukan kecurangan untuk kesejahteraan agen sehingga dapat meminimumkan konflik kepentingan dan meminimumkan biaya keagenan. Menurut Ristifani (2009), GCG adalah struktur, sistem, dan

proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah yang berkesinambungan dalam jangka panjang.). McKinsey and Co (2002, dalam Sayidah, 2007) menyatakan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan dengan predikat *corporate governance* yang buruk. Perhatian yang diberikan investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek GCG telah berupaya meminimalkan risiko keputusan yang salah atau yang menguntungkan diri sendiri, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan.

Kurniaty (2008) menyatakan bahwa GCG memiliki prinsip-prinsip yaitu keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan informasi, dan kemandirian. Moeljono (2005, dalam Adib 2012) menyatakan bahwa terdapat 5 karakteristik GCG yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Sutojo dan Aldridge (2005, dalam Ristifani, 2009) menyatakan *Good Corporate Governance* mempunyai lima macam tujuan utama, yaitu: (1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, (2) Melindungi hak dan kepentingan para anggota *stakeholders* nonpemegang saham, (3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham, (4) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan, dan (5) Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Peranan penerapan GCG sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam kompetisi pasar global yang sudah ketat sekali. GCG juga selalu menjaga dan dapat mengendalikan semua kewajibannya kepada para pemegang saham maupun *stakeholders*. Lestariningsih (2008) menyatakan bahwa investasi secara langsung berupa penanaman modal pada perusahaan maupun melalui pasar modal, adapun hal ini sangat membutuhkan kepercayaan pasar, oleh sebab itu GCG dapat menumbuhkan kepercayaan pasar secara mantap.

### Kualitas Pelaporan Keuangan

Bachtaruddin (2003) menyatakan bahwa karakteristik kualitas utama yang membuat informasi akuntansi bermanfaat adalah *relevance* dan *reliability*. Kedua karakteristik ini disebut kualitas utama disebabkan informasi harus memiliki dua kualitas ini untuk menjadi bermanfaat. Relevan berarti bahwa informasi akuntansi berkemampuan untuk membuat perbedaan didalam satu keputusan. Untuk menjadi relevan, informasi harus dapat memberi ketegasan atau memberi pengaruh perubahan atas harapan pembuat keputusan. Dapat dipercaya (*reliability*) berarti bahwa seorang pengguna dapat menggantungkan atau memiliki keyakinan pada informasi yang dilaporkan. Informasi akuntansi dipertimbangkan dapat dipercaya jika informasi secara nyata menyatakan apa yang dimaksud, apa yang diungkapkan dan dapat diuji kebenarannya. Widilestariningtyas dan Utami (2007) menyatakan bahwa manajemen keuangan mempunyai sejumlah kebijakan dalam keseluruhan kerangka prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akibatnya manajemen memiliki kemungkinan untuk memanipulasi laba-rugi dan akun-akun yang lain dalam laporan keuangan, tetapi harus menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya *Good Corporate Governance*, maka diharapkan perusahaan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas.

### Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan

Fanani dkk (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor penentu kualitas pelaporan keuangan adalah: (1) Siklus operasi, (2) Ukuran perusahaan, (3) Umur perusahaan, (4) Likuiditas, (5) Risiko lingkungan, (6) Penentu kepemilikan manajerial, (7) Konsentrasi pasar, dan (8) Kualitas auditor.

Pratiwi (2008) menyatakan bahwa permasalahan kualitas pelaporan keuangan terdiri dari:

1. Minimnya SDM yang memiliki kemampuan membuat laporan keuangan dengan kualitas tinggi menjadi kendala utama rendahnya kualitas laporan keuangan di instansi pemerintah.
2. Pengaruh kualitas auditor sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai pengambilan keputusan.
3. *Software* akuntansi dengan kualitas yang terbaik untuk manage pengeluaran dan *income* usaha anda agar tidak mengalami kerugian.
4. Harga *software* akuntansi dengan kualitas terbaik terbilang mahal.
5. Pengaruh motivasi yang kurang pada masing-masing pekerja di perusahaan tersebut.

### Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk keputusan investasi sehingga harus menyajikan informasi yang berguna, komprehensif dan dapat dipahami oleh mereka yang berpengetahuan mengenai aktivitas ekonomi. Pelaporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat membantu investor, kreditor, calon investor-kreditor potensial serta pemakai lainnya (Rosjidi, 1999:231). Tujuan pelaporan keuangan dibuat untuk diarahkan pada kebutuhan pemakai yang dapat memahami secara lengkap serangkaian laporan keuangan atau secara alternatif, pada kebutuhan para ahli yang diminta pemakai yang sederhana untuk memberikan saran-saran pada mereka (Belkoui, 2000:157). Yang menjadi sasaran pelaporan keuangan, terutama untuk tujuan umum bagi para pemakai pihak luar perusahaan, yaitu investor, kreditor, calon investor-kreditor potensial serta pihak lain yang berkepentingan. Ini dikarenakan (Rosjidi, 1999:230):

1. Pihak luar, tidak mempunyai akses secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan manajemen perusahaan jarang mengkomunikasikannya.
2. Oleh karena itu, informasinya diarahkan untuk menggambarkan kemampuan atau kinerja perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan kredit.

3. Sehingga, tujuan pelaporan keuangan tidak hanya dibatasi pada informasi dalam laporan keuangan saja, melainkan termasuk juga informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan.

### **Peranan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor**

Pelaporan keuangan yang berkualitas memiliki peranan yang besar, GCG berperan membantu perusahaan menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas. Dengan melihat pelaporan keuangan, investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak. GCG merupakan suatu proses serta struktur yang digunakan untuk mengarahkan sekaligus mengelola bisnis dan urusan perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan. Adapun tujuan akhirnya adalah menaikkan nilai saham dalam jangka panjang tetapi tetap memperhatikan berbagai kepentingan para *stakeholder* lainnya. Selain itu, perhatian yang diberikan investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, maka perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik pula.

## **SIMPULAN**

Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan kepercayaan terhadap investor. Dengan adanya kepercayaan dari investor, maka investor akan menanamkan investasinya ke perusahaan. GCG memiliki prinsip-prinsip yang membantu perusahaan dalam menerapkan GCG dengan baik. GCG dapat meminimalkan risiko kesalahan penyajian informasi sehingga dapat menyajikan informasi yang berkualitas, maka investor dapat mempercayai informasi perusahaan yang telah disajikan. Tujuan pelaporan keuangan yang berkualitas adalah menyajikan informasi yang penting kepada pihak yang berkepentingan, salah satunya investor. Dengan mengetahui informasi yang benar dari pelaporan keuangan, maka investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau tidak. Pelaporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor, sehingga perusahaan harus menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas agar investor memiliki kepercayaan untuk menanamkan investasinya. Kualitas pelaporan keuangan dapat dicapai jika perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam perusahaan, maka akan tercipta suatu pelaporan keuangan yang berkualitas dimana pelaporan keuangan yang berkualitas itu relevan dan *reliable*. Kualitas pelaporan keuangan yang ditunjang oleh GCG maka akan mencapai tujuan pelaporan keuangan yaitu menyajikan informasi keuangan bagi pihak-pihak berkepentingan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi selaku pembimbing tugas akhir makalah ini.

## **REFERENSI**

- Adib, M., 2012, Hubungan Peranan Budaya Perusahaan terhadap Good Corporate Governance, (<http://madib.blog.unair.ac.id/budaya-korporat/hubungan-peranan-budaya-perusahaan-terhadap-good-corporate-governance>, diunduh 10 Juni 2012).
- Bachtaruddin, T., 2003, Struktur Teori Akuntansi Keuangan, *Jurnal Akuntansi*.
- Belkaoui, A.R., 2000, *Accounting Theory*, Terjemahan oleh Marwata, Widiastuti, Kurniawan, Ariesanti A., 2000, Jakarta: Salemba Empat.
- Fanani, Z., Ningsih S., dan Hamidah, 2011, Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor, *Jurnal Akuntansi*.
- Fitri, 2012, Tujuan dan Manfaat Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, (<http://id.shvoong.com/socialscineces/economics/2259789-tujuan-dan-manfaat-penerapan-prinsip>, diunduh 10 Juni 2012).
- Indriani, R., 2010, Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Informasi Asimetri, *Jurnal SNA XIII*.
- Kurniaty, D., 2008, Penerapan Etika Bisnis melalui Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*, *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol.3, No.3, Hal: 221-231.
- Lestariningsih, 2008, Peranan Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengembangan Perusahaan Publik, *Spirit Publik*, Vol.4, No.2, Hal: 113-122.
- Pratiwi, 2012, Permasalahan Kualitas Pelaporan, (<http://giettiwi.blogspot.com/2012/03/permasalahan-kualitas-pelaporan.html?m=1>, diunduh 12 Juni 2012).
- Ratnasari, Y., dan Andri P., 2010, Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam *Sustainability Report*, *Jurnal Akuntansi*.
- Ristifani, 2009, Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., *Jurnal Akuntansi*.
- Rosjidi, 1999, *Teori Akuntansi, Tujuan, Konsep, dan Struktur*, Edisi Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sayidah, N., 2007, Pengaruh Kualitas Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan public (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI Tahun 2003, 2004, 2005), *JAAI*, Vol.11, No.1, Hal: 1-19.

Widilestariningtyas, O., dan Yesi D. U., 2007, Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, *Jurnal Akuntansi*.



J I M M A